

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian yang dibuat pada hasil pelaksanaan tindakan siklus yang dilaksanakan selama tiga siklus mengacu pada pembahasan tentang upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada masalah-masalah sosial di kelas IV dengan penerapan model *cooperative learning* tipe *scramble*.

##### **1. Tahap Perencanaan**

Pada tahap perencanaan, supaya penerapan model *cooperative learning* tipe *scramble* dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan, peneliti menentukan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam melakukan perbaikan. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan penggunaan model *cooperative learning* tipe *scramble*, mempersiapkan materi pembelajaran, mempersiapkan media pembelajaran, membuat lembar kerja siswa sebagai pedoman bagi siswa dalam melaksanakan diskusi, mempersiapkan instrumen pengumpulan data seperti kinerja guru dan aktivitas siswa, menyusun pedoman wawancara untuk guru dan siswa, serta tes tertulis. Pada tahap perencanaan dalam mempersiapkan materi pembelajaran harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Berdasarkan dari data pada perencanaan persiapan mengajar pada siklus I memperoleh 10 skor atau 66,6%, pada siklus II mencapai 12 skor atau 80%, dan pada siklus III mencapai 15 skor atau 100%.

##### **2. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan dengan menggunakan penerapan model *cooperative learning* tipe *scramble* ini terdiri dari tiga siklus. Dalam tahap pelaksanaan hal yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada kegiatan awal kegiatan inti dan kegiatan akhir, pada kegiatan awal guru mengkondisikan siswa dengan kondusif seperti melakukan mengabsen kehadiran siswa, dan melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa mengenai materi yang akan diajarkan. Adapun tahapan-tahapan penerapan model *cooperative learning* tipe *scramble* pada proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung adalah sebagai berikut.

### **a. Kinerja Guru**

Pada tahap kinerja guru meliputi guru melakukan Guru menyampaikan materi tentang lingkungan sekitar, Guru memberikan pertanyaan mengenai permasalahan sosial dari pengalaman yang diperolehnya, Guru menunjukkan gambar-gambar yang berhubungan dengan permasalahan sosial, Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, masing-masing kelompok berjumlah 5 orang pembentukan kelompok dilakukan dengan cara siswa mengambil sedotan yang didalamnya terdapat kertas dengan warna-warna yang berbeda. Bagi siswa yang mendapat warna sama itu berarti mereka adalah satu kelompok, Siswa yang sudah menemukan teman kelompoknya lalu berkumpul, Guru menjelaskan langkah-langkah yang harus dilakukan oleh setiap kelompok, Setelah itu guru menyuruh masing-masing perwakilan kelompok untuk kedepan membawa kartu soal dan kartu jawaban yang diacak, Semua kelompok yang sudah menerima kartu soal, lalu disuruh guru untuk mengerjakannya, Siswa berkelompok dan saling membantu mengerjakan soal-soal yang ada pada kartu soal, Siswa mencari jawaban untuk setiap soal-soal dalam kartu soal, Siswa mencari jawaban yang cocok untuk setiap soal yang mereka kerjakan dan memasangkannya pada kartu jawaban, Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan soal dan mencari jawaban yang sesuai, Guru lalu bersama-sama membahasnya, Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru.

Fokus tahapan pelaksanaan ini yaitu kinerja siklus I mencapai 69% termasuk kategori sebagian besar penyebabnya adalah siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran berlangsung karena guru kurang memotivasi setiap siswa sehingga hasil belajarnya kurang dari KKM yang ditentukan, pada siklus II mengalami peningkatan mencapai 92% dan pada siklus III mengalami peningkatan mencapai 100% termasuk kategori seluruhnya guru mampu menguasai pembelajaran.

### **b. Aktivitas Siswa**

Pada tahap pelaksanaan aktivitas siswa mengalami peningkatan yang signifikan ini terjadi karena adanya tindakan perbaikan berupa menunjuk siswa tertentu agar mau aktif menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dan guru memberikan reward untuk setiap siswa yang bisa menjawab, selain itu juga guru

memberikan penguatan berupa tepuk tangan maupun pujian. pada siklus I mencapai 9 siswa atau 47% termasuk kategori hampir setengahnya baik, penyebabnya adalah siswa kurang memperhatikan langkah-langkah dari diskusi sehingga mengalami kegaduhan di kelas. Pada siklus II mencapai 16 siswa atau 84% termasuk kategori hampir seluruhnya siswa mampu menguasai hasil kerja aktivitas siswa dan pada siklus III mencapai 94%.

### **3. Hasil Belajar Siswa**

Hasil belajar siswa pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* pada materi masalah-masalah sosial di lingkungan sekitar kelas IV SDN Cikole Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang selalu mengalami peningkatan di tiap siklusnya. Untuk nilai tes hasil belajar persentase kelas dalam setiap siklusnya adalah tindakan siklus I sebesar 42,8%, tindakan siklus II sebesar 52,6 %, dan tindakan siklus III sebesar 94,7 %. Target penelitian yang ditentukan adalah 90% siswa tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa telah memenuhi target yang ditentukan. Siswa juga telah mampu mengenal permasalahan sosial di daerahnya. Sesuai dengan indikatornya yaitu mengidentifikasi permasalahan sosial di daerah setempat, membedakan masalah sosial dengan masalah pribadi, menuliskan cara menanggulangi masalah sosial sampah di lingkungan sekitar dan menuliskan contoh masalah pribadi.

Dengan demikian berdasarkan gambaran yang dipaparkan di atas, telah membuktikan hipotesis yang diajukan bahwa “jika pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada masalah-masalah sosial di lingkungan sekitar dengan model *cooperative learning* tipe *scramble*, maka hasil belajar siswa akan meningkat”.

### **B. SARAN**

Berdasarkan pada pembahasan yang telah diuraikan mengenai penerapan model *cooperative learning* tipe *scramble* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep masalah-masalah sosial di lingkungan sekitar di kelas IV SDN Cikole Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

### **1. Untuk Guru**

Berdasarkan pada keberhasilan penerapan model *cooperative learning* tipe *scramble* pendekatan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi masalah-masalah sosial di lingkungan sekitar mata pelajaran IPS, maka diharapkan agar model pembelajaran ini dapat dikembangkan dan diterapkan pada materi dan mata pelajaran yang lain. Kemudian agar pembelajaran yang dilakukan dapat berlangsung secara afektif dan mencapai tujuan secara optimal, guru hendaknya berusaha untuk melaksanakan peran dan tanggung jawabnya dengan baik, serta guru harus memfasilitasi pengalaman siswa dan mendampingi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

### **2. Untuk Siswa**

Dalam penelitian ini terbukti dengan penerapan model *cooperative learning* tipe *scramble* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Maka diharapkan kemampuan siswa tidak hanya nampak pada pembelajaran ini, tetapi dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Sikap yang perlu dikembangkan dan diaplikasikan oleh siswa pada pembelajaran selain pada masalah-masalah sosial di lingkungan sekitar mata pelajaran IPS dan dalam kehidupan sehari-hari adalah ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran, bukan hanya sekedar mendengarkan tapi harus lebih respon dengan apa yang ditanyakan guru. Jangan takut untuk mengungkapkan yang ingin ditanyakan apalagi suatu hal yang belum diketahui dan ingin diketahui. Dan sekolah bukan satu-satunya tempat untuk belajar tetapi di lingkungan keluarga ataupun masyarakat harus tetap belajar.

### **3. Untuk Lembaga**

Seiring dengan perkembangan ilmu dan teknologi, lembaga hendaknya lebih membuka diri terhadap berbagai inovasi pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan. Salah satunya yaitu dengan model *cooperative learning* tipe *scramble* yang telah terbukti keberhasilannya dalam penelitian ini. model *cooperative learning* tipe *scramble* hendaknya dikembangkan pada materi dan mata pelajaran lainnya.

#### 4. Untuk Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi pada penelitian lain yang akan melakukan penelitian khususnya dengan menjadikan model *cooperative learning* tipe *scramble*.

